

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu masa yang akan dilewati oleh setiap individu untuk mencapai kematangan mental, emosional, sosial, fisik dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, sehingga menimbulkan karakteristik yang berbeda antara satu remaja dengan remaja lain (Fitri dkk., 2018: 2). Perubahan yang terjadi pada masa remaja seperti pertumbuhan secara cepat baik fisik, psikis (*stress, anxiety, depresi*) (Hurlock, 1991: 278) dan sosial menimbulkan banyak persoalan dan tantangan (Barseli dkk., 2017: 145). Salah satu permasalahan yang banyak dirasakan dan dialami oleh remaja pada dasarnya disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri (Vandini, 2016: 216). Hal itu juga dirasakan oleh mahasiswa yang masih tergolong dalam fase remaja.

Remaja saat ini seringkali kurang percaya diri dalam mendemonstrasikan keterampilan mereka, serta mentalitas, nyali, dan kapasitas untuk menunjukkan sifat-sifat tersebut (Suhardita, 2011: 128). Seperti beberapa remaja yang saling tunjuk-menunjuk untuk mempresentasikan hasil proyek kelompok yang sedang mereka kerjakan untuk presentasi kelas. Hal tersebut sering ditemukan padahal mereka sebenarnya paham dan mampu untuk menjawab pertanyaan, atau memiliki pemikiran, tetapi karena malu atau takut dan sebagainya mereka lebih memilih untuk diam tidak menjawab pertanyaan guru, karena mereka tidak percaya kemampuannya sendiri.

Kepercayaan diri sangat penting bagi setiap individu karena dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi di lingkungan baru. Kepercayaan diri yang kuat dapat membantu setiap individu untuk merasa lebih yakin pada dirinya dan terbuka terhadap kesempatan baru (Simarmata & Arianti, 2018: 87). Kepercayaan diri juga dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga lebih mudah bergaul dengan orang baru dan lebih terbuka terhadap peluang untuk belajar dan berkembang. Rasa percaya diri juga dapat membantu individu dalam menghadapi tantangan seperti halnya di bidang akademik dan membantu mereka untuk merasa lebih yakin diri dalam mengikuti kelas dan mengerjakan tugas (Hapsari dan Primastuti, 2014: 62). Namun, tidak jarang juga seorang penuntut ilmu kurang percaya diri.

Kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa dapat memengaruhi banyak aspek dalam kehidupan (Elgeka and Querry, 2021: 79). Seperti halnya muncul rasa kurang nyaman dengan lingkungan baru, kurang terbuka terhadap kesempatan baru sebagai mahasiswa atau khususnya dalam menghadapi tantangan akademik. Hal tersebut dapat memengaruhi kemampuannya untuk belajar dan mengikuti kelas. Lebih luas lagi yaitu akan memperburuk hubungan sosial sehingga mengurangi kesempatan untuk berkembang (Simarmata & Arianti, 2018). Mengingat remaja sebagai penerus generasi, hal tersebut akan berdampak pada kedepannya. Oleh karena itu, permasalahan menjadi tugas semua pihak.

Dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai lembaga pendidikan memberikan wadah di bawah tanggung jawab Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) UMY yaitu dengan adanya asrama mahasiswa yang dikenal dengan *University Residence* (Unires). Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag selaku Kepala Divisi Kepemimpinan dan Kaderisasi (Unires) dalam acara Pembukaan Program Pembinaan dan Masa Ta'aruf Asrama Mahasiswa Unires pada hari Senin, 19 September 2022 di gedung M Unires, bahwa program pembinaan Unires terbagi dalam 3 kategori utama yaitu Peningkatan Bahasa, Al Islam & Kemuhammadiyah, serta Leadership & Pengkaderan. Di mana 3 kategori program pembinaan tersebut dilakukan dengan metode Klasikal, Mentoring, dan Pembiasaan (Aljawi, 2022).

Unires memiliki program seperti program yang dilaksanakan di pesantren. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendampingi serta membina *resident* dalam mengkaji dan merealisasikan nilai-nilai keislaman dalam dirinya sehingga terbentuk individu yang sadar akan keharusan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kesehariannya, misalnya mengkaji atau belajar tentang ilmu seperti halnya tata cara berwudhu, salat, memandikan jenazah, dan khutbah yang sesuai tuntunan al-qur'an dan hadis. Mentoring Al-Islam merupakan salah satu metode pembinaan keislaman bagi mahasiswa yang dilakukan melalui *halaqah* atau kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan keislaman. Program kegiatan ini diadakan untuk mengembangkan kemampuan dan fitrah keagamaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai

tanggung jawab moral dan intelektual untuk mewujudkan kampus yang memiliki slogan unggul dan islami (UNIRES, 2021). Selain program mentoring Al-Islam, Bahasa Inggris, ada juga program pembiasaan tadarus dan kuliah tujuh menit (Kultum).

Melalui kegiatan kultum, *resident* Unires dilatih untuk berani berbicara atau menyampaikan sesuatu di forum yang ditujukan untuk buat orang banyak. Kegiatan kultum ini bisa juga dikatakan sebagai pelatihan *public speaking*. Kegiatan kultum yang dilakukan setelah salat fardu memiliki tujuan untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan *resident*, khususnya dalam berpidato juga berdakwah, melatih untuk percaya diri tampil di depan umum dan keterampilan *resident* (Wawancara dengan FA, Divisi Ibadah dan Dakwah Unires Putra tanggal 17 Februari 2023).

Realita pada kenyataannya masih ada *resident* Unires yang kurang percaya diri dalam tindakan dan kemampuan yang dimiliki. Seperti halnya contoh kecil sesuai observasi peneliti saat program *tsaqofah* yaitu enggan untuk menyampaikan pendapat atau sekedar bertanya saat forum atau diskusi program *tsaqofah*. Hal tersebut senada dengan MB selaku pembina Unires yang disampaikan pada (Wawancara pada tanggal 18 Februari 2023) bahwa :

Resident pada tahun ajaran ini tidak sedikit yang kurang kritis pada saat program pembinaan. Mereka memiliki anggapan bahwa dirinya tidak tahu, maka dengan pola pikir dan tingkat kepercayaan diri yang rendah *resident* sungkan bertanya.

Jika kebiasaan tersebut dibiarkan, maka rasa percaya diri *resident* akan menurun, kepercayaan pada kemampuan sendiri menjadi rendah dan *resident* tersebut akan menjadi malas, senang menggunakan jalan instan, dan tidak suka

dengan tantangan hal baru. Oleh karena itu pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program kulture dalam berperan meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi *context* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires?
2. Bagaimana evaluasi *input* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires?
3. Bagaimana evaluasi *process* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires?
4. Bagaimana evaluasi *product* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi *context* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires.
2. Untuk mengevaluasi *input* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires.
3. Untuk mengevaluasi *process* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires.
4. Untuk mengevaluasi *product* program kulture di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* Unires.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa wawasan dalam bidang pendidikan yang mampu meningkatkan rasa percaya diri.

2. Praktis

a. Bagi *Resident*

Penelitian ini dapat berguna bagi *resident* Unires untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang kulture, yaitu salah satu *soft skill* yang harus dimiliki oleh *resident* Unires.

b. Bagi Senior *Resident* (SR)/ Asisten Senior *Resident* (ASR)

Penelitian ini juga berguna bagi tim pembinaan Unires yaitu SR dan ASR yang terjun secara langsung mendampingi *resident*, yaitu sebagai bentuk evaluasi program pembiasaan kulture yang dilakukan di Unires apakah sudah mencapai titik substansial dari program pembiasaan kulture atau belum.

c. Bagi Pengelola Unires

Terkhusus bagi pengelola Unires dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pembantu tolak ukur kebijakan dalam menentukan tindak lanjut program yang berguna

mencetak mahasiswa yang bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual saja, akan tetapi juga memiliki kecerdasan dalam aspek moralitas sesuai dengan slogan Unires yaitu *Moral and Intellectual Totality*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini berguna dalam memberikan gambaran tentang program-program yang dilaksanakan di Unires dan bagaimana karakter dari *resident* yang tinggal di Unires, sehingga penelitian yang akan dilakukan bisa lebih fokus.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Pada bagian awal terdapat halaman yang mencakup sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan Abstrak. Adapun pembahasan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II akan dipaparkan terkait kerangka teori dan tinjauan pustaka yang memuat tentang kerangka teori yang relevan dengan skripsi ini dan tinjauan pustaka yang terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasinya, jenis penelitiannya, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab VI yaitu hasil pembahasan yang meliputi hasil analisis tentang peran program pembiasaan kultum di Unires dalam meningkatkan kepercayaan diri *resident* dengan beberapa sub bahasan.

Bab V ialah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran atau rekomendasi dan dilengkapi dengan kata penutup. Pada bagian kesimpulan menyajikan hasil penelitian secara ringkas terhadap penemuan dalam menganalisis permasalahan yang ada. Adapun saran atau rekomendasi dirumuskan berdasarkan analisis inteprestasi data terhadap uraian pada bab-bab sebelumnya. Pada bab akhir ini juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.